



Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang: Studi pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri

The Role of Savings and Loan Cooperatives in the Development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Serang City: A Study on the Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative

Vera Maria¹, Mala Septiana², Sabilla Najmi Nurdhiya³, Synta⁴, Muhammad Nabil Oemar⁵, Raisyha Rafania Rukandar⁶

Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Email: vera.maria@untirta.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 13-06-2026

Revised : 15-06-2026

Accepted : 17-06-2026

Published : 19-06-2026

Abstract

The Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative is a savings and loan cooperative established on June 22, 2009, with branches in various regions, including the city of Serang. This cooperative provides savings and loan services and assists MSME operators in obtaining business capital through a simple and fast process to improve community welfare. This study aims to determine the role, types of services, supporting factors, barriers, and the impact of cooperative financing on the business development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Serang City. This study employs a descriptive method with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews, and documents from credit unions as well as micro, small, and medium-sized business owners in Serang City. The research results indicate that credit unions play a crucial role in supporting the development of MSMEs. Credit Unions provide business capital loans, enhance members' well-being, and support the sustainability of community businesses. Additionally, cooperatives also help business owners improve their financial management skills and develop the businesses they operate. However, there are several challenges, such as delays in installment payments by members and a lack of understanding among some people regarding the benefits of cooperatives. The results of this study indicate that credit unions play a positive role in supporting the growth of MSMEs in the City of Serang

Keywords: Credit Union, and Medium Enterprises (MSMEs), Business Development

Abstrak

Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri merupakan koperasi simpan pinjam yang berdiri pada 22 Juni 2009 dan telah memiliki cabang di berbagai wilayah, termasuk Kota Serang. Koperasi ini menyediakan layanan simpanan dan pinjaman serta membantu pelaku UMKM mendapatkan modal usaha dengan proses yang mudah dan cepat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran, bentuk layanan, faktor pendukung, penghambat, dan dampak pembiayaan koperasi terhadap perkembangan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data didapatkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumen dari koperasi simpan pinjam serta pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam sangat penting dalam membantu perkembangan UMKM. Koperasi Simpan Pinjam berperan dalam memberikan pinjaman modal usaha, meningkatkan kesejahteraan anggota, dan mendukung kelangsungan usaha masyarakat. Selain itu, koperasi juga membantu para pelaku usaha untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengatur



keuangan dan mengembangkan usaha yang mereka jalankan. Namun, ada beberapa kendala seperti keterlambatan dalam pembayaran angsuran oleh anggota, dan rendahnya pemahaman sebagian orang tentang manfaat koperasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki peran yang baik dalam membantu pertumbuhan UMKM di Kota Serang. Karena itu, penting untuk meningkatkan kualitas layanan, mengelola koperasi dengan cara yang lebih profesional, dan mendapatkan dukungan dari pemerintah agar koperasi bisa lebih efektif dalam membantu perkembangan UMKM.

Kata Kunci: Koperasi Simpan Pinjam, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), Pengembangan Usaha

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki oleh individu atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu. Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dari segi penciptaan lapangan kerja (Rudjito, 2003). UMKM memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, UMKM juga merupakan sektor yang mampu bertahan dalam berbagai kondisi krisis ekonomi sehingga memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional. Meskipun kontribusinya besar, UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam menjalankan usahanya, terutama dalam hal akses permodalan. Banyak pelaku UMKM mengalami kesulitan memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan formal karena persyaratan yang cukup rumit, keterbatasan jaminan, serta proses administrasi yang panjang. Kondisi tersebut menyebabkan perkembangan usaha masyarakat menjadi terhambat dan sulit bersaing di tengah perkembangan ekonomi yang semakin kompetitif.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, koperasi hadir sebagai lembaga ekonomi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan dan bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota serta masyarakat. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan usaha bersama (Hasibuan, 2019). Salah satu jenis koperasi yang banyak membantu masyarakat adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Koperasi Simpan Pinjam merupakan koperasi yang menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota (Subandi, 2017). Fungsi utama koperasi simpan pinjam adalah memberikan akses pembiayaan yang mudah, cepat, dan terjangkau bagi masyarakat, khususnya pelaku UMKM yang belum sepenuhnya terjangkau oleh layanan perbankan konvensional. Dengan adanya koperasi simpan pinjam, masyarakat dapat memperoleh akses modal usaha sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan perkembangan usaha mereka.

Salah satu koperasi yang aktif mendukung pengembangan UMKM di Kota Serang adalah Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri yang berlokasi di Kalodran, Kecamatan Walantaka, Kota Serang. Koperasi ini menyediakan layanan simpanan dan pinjaman kepada masyarakat serta membantu para pelaku UMKM memperoleh modal usaha dengan proses yang mudah dan cepat. Selain menyediakan pembiayaan usaha, koperasi juga berupaya memberikan pelayanan yang



mudah, cepat, dan terjangkau sehingga membantu meningkatkan keberlangsungan usaha dan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar. Berdasarkan pengamatan awal, mayoritas anggota koperasi merupakan pelaku usaha kecil yang memanfaatkan pinjaman koperasi untuk menambah modal usaha, membeli persediaan barang, dan memperluas usaha mereka. Kehadiran koperasi memberikan solusi bagi masyarakat yang mengalami kesulitan mengakses pembiayaan dari lembaga keuangan formal. Oleh karena itu, koperasi memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan UMKM dan meningkatkan perekonomian masyarakat di Kota Serang. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dalam pengembangan UMKM di Kota Serang, mengetahui bentuk layanan simpan pinjam yang diberikan kepada pelaku UMKM, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran koperasi terhadap pengembangan usaha masyarakat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dalam mendukung pengembangan UMKM di Kota Serang?
2. Bagaimana bentuk layanan simpan pinjam yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri kepada pelaku UMKM di Kota Serang?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri terhadap pengembangan UMKM di Kota Serang?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang.
2. Untuk menganalisis bentuk layanan simpan pinjam yang diberikan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri kepada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang.
3. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan peran Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang.
4. Untuk mengetahui dampak pembiayaan koperasi terhadap perkembangan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Serang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran koperasi simpan pinjam dalam pengembangan UMKM serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan koperasi dan UMKM.

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai peran koperasi simpan pinjam dalam pengembangan UMKM.

2. Bagi Koperasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dalam meningkatkan pelayanan dan pengelolaan koperasi agar lebih optimal dalam



membantu pelaku UMKM.

3. Bagi Masyarakat dan Pelaku UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan pelaku UMKM mengenai pentingnya koperasi simpan pinjam sebagai salah satu solusi dalam memperoleh akses permodalan usaha.

Landasan Teori

1. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan lembaga keuangan nonbank yang dibentuk untuk membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan keuangan melalui kegiatan simpan dan pinjam. Kehadiran koperasi menjadi salah satu alternatif pembiayaan yang cukup penting, khususnya bagi masyarakat dan pelaku usaha kecil yang mengalami kesulitan mengakses layanan perbankan.

Menurut Poling, Herdi, dan Lamawitak (2023), koperasi simpan pinjam memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan keuangan yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat. Persyaratan pinjaman yang relatif sederhana membuat koperasi lebih mudah diakses dibandingkan lembaga perbankan, terutama bagi pelaku usaha mikro dan kecil.

Hasan dan Perkasa (2023) menyatakan bahwa koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyedia modal, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melalui kegiatan simpan pinjam, koperasi membantu anggota dalam mengembangkan usaha serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara bertahap.

Berdasarkan hal tersebut, koperasi simpan pinjam dapat dipahami sebagai lembaga yang memiliki fungsi ekonomi sekaligus sosial. Selain menyediakan akses permodalan, koperasi juga berperan dalam mendukung keberlangsungan aktivitas usaha masyarakat.

2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha produktif yang dijalankan oleh perorangan maupun badan usaha dengan skala tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, klasifikasi UMKM dibedakan berdasarkan jumlah aset dan omzet yang dimiliki oleh pelaku usaha.

UMKM memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional karena mampu menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Keberadaan UMKM juga dinilai mampu memperkuat struktur ekonomi daerah karena sebagian besar kegiatan usaha masyarakat berada pada sektor ini.

Meskipun demikian, pelaku UMKM masih menghadapi berbagai hambatan dalam menjalankan usahanya. Irwani et al. (2024) menjelaskan bahwa keterbatasan modal usaha, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta kurangnya pemanfaatan teknologi menjadi kendala utama dalam pengembangan UMKM.

Di Kota Serang, UMKM menjadi salah satu sektor yang cukup berkembang dan memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian daerah. Banyaknya jumlah UMKM menunjukkan bahwa sektor ini menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat sekaligus



berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja.

3. Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Pengembangan UMKM

Koperasi simpan pinjam memiliki hubungan yang erat dengan perkembangan UMKM, terutama dalam aspek pembiayaan usaha. Bagi sebagian pelaku UMKM, koperasi menjadi pilihan utama dalam memperoleh tambahan modal karena proses pengajuan pinjaman dinilai lebih mudah dan fleksibel dibandingkan lembaga keuangan lainnya.

Menurut Fadliansyah, Marwiyati, dan Adi (2022), koperasi simpan pinjam berperan dalam membantu pengembangan usaha anggota melalui penyediaan modal, pendampingan usaha, serta pelatihan kewirausahaan. Dukungan tersebut dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan kemampuan usaha dan memperluas kegiatan ekonominya.

Peran tersebut juga terlihat pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri di Kota Serang. Koperasi ini memberikan fasilitas pinjaman modal usaha kepada anggota dengan prosedur yang relatif sederhana. Selain itu, koperasi turut memberikan pendampingan dan pelatihan kepada anggota agar usaha yang dijalankan dapat berkembang secara lebih baik.

Adanya dukungan permodalan dan pembinaan dari koperasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan UMKM. Beberapa pelaku usaha mengalami peningkatan pendapatan serta perkembangan skala usaha setelah memperoleh bantuan pembiayaan dari koperasi.

Penelitian Syuhada' dan Lailaturrohmah (2022) menunjukkan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki kontribusi dalam meningkatkan pendapatan anggota dan mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pembiayaan, tetapi juga sebagai bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak mencari hubungan serta tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rakhmat, 2009:24). Penelitian deskriptif kualitatif memusatkan diri pada suatu unit tertentu dari berbagai fenomena. Dengan demikian memungkinkan penelitian dapat dilakukan secara mendalam dan kedalaman data menjadi pertimbangan dalam penelitian (Bungin, 2008:68). Metode kualitatif adalah pendekatan yang berusaha menangkap aspek-aspek dunia sosial yang sulit diukur dengan angka-angka (Neuman, 2003:146). Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah Koperasi Makmur Mandiri, sedangkan objek penelitian ini adalah peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta kontribusinya terhadap UMKM. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan operasional koperasi. Wawancara dilakukan kepada pengurus, anggota, dan pihak yang terlibat dalam koperasi untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai peran dan fungsi koperasi. Unit analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



No	Jenis Unit Analisis	Indikator
1	Peran Koperasi	Peningkatan kesejahteraan anggota, pelayanan koperasi, pengembangan usaha anggota, pemberdayaan ekonomi masyarakat
2	Kegiatan Koperasi	Simpan pinjam, pelayanan anggota, pengelolaan usaha, kegiatan ekonomi koperasi
3	Kendala Koperasi	Hambatan operasional, keterbatasan modal, partisipasi anggota, persaingan usaha

Sumber: Data yang diolah Peneliti tahun 2026

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Kota Serang, diperoleh berbagai temuan mengenai peran koperasi dalam mendukung perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi memiliki peranan yang cukup penting dalam membantu masyarakat memperoleh akses permodalan serta mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha para anggota.

1. Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Membantu Permodalan UMKM

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Kota Serang, diketahui bahwa koperasi memiliki peranan penting dalam membantu pelaku UMKM memperoleh modal usaha. Koperasi menjadi salah satu alternatif pembiayaan bagi masyarakat yang mengalami kesulitan memperoleh pinjaman dari lembaga perbankan formal. Hal tersebut dikarenakan koperasi menyediakan proses pengajuan pinjaman yang lebih sederhana, persyaratan yang mudah dipenuhi, serta proses pencairan dana yang relatif cepat.

Sebagian besar anggota memanfaatkan dana pinjaman untuk menambah modal usaha, membeli bahan baku, menambah persediaan barang dagangan, serta memenuhi kebutuhan operasional usaha sehari-hari. Bantuan modal tersebut membantu anggota dalam mempertahankan keberlangsungan usaha dan mendukung perkembangan usaha secara bertahap.

Selain itu, koperasi juga memberikan kemudahan dalam sistem pembayaran angsuran yang disesuaikan dengan kemampuan anggota. Kondisi tersebut membuat anggota merasa lebih terbantu dan tidak terlalu terbebani dalam proses pengembalian pinjaman. Dengan adanya kemudahan akses pembiayaan tersebut, koperasi dinilai mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan usaha masyarakat kecil.

2. Dampak Pembiayaan Koperasi terhadap Perkembangan UMKM

Hasil wawancara menunjukkan bahwa bantuan modal yang diberikan koperasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha anggota. Sebagian besar anggota menyampaikan bahwa usaha yang mereka jalankan mengalami peningkatan setelah memperoleh pinjaman dari koperasi, baik dari segi jumlah penjualan, pendapatan usaha,



maupun perkembangan usaha secara keseluruhan.

Tambahan modal usaha membantu anggota meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas kegiatan usaha yang dijalankan. Beberapa anggota juga menyampaikan bahwa bantuan modal dari koperasi membantu mereka mempertahankan usaha di tengah kondisi ekonomi yang kurang stabil. Hal tersebut menunjukkan bahwa koperasi memiliki peranan yang cukup besar dalam mendukung keberlangsungan usaha masyarakat kecil.

Selain berdampak pada perkembangan usaha, pembiayaan koperasi juga membantu meningkatkan kondisi ekonomi anggota dan keluarganya. Peningkatan pendapatan usaha membuat anggota lebih mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara bertahap.

3. Bentuk Pelayanan dan Pendampingan Koperasi kepada Anggota

Selain menyediakan layanan simpan pinjam, Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri juga memberikan pendampingan sederhana kepada anggota terkait pengelolaan usaha dan penggunaan modal secara efektif. Pendampingan tersebut dilakukan agar anggota mampu memanfaatkan modal usaha dengan baik serta dapat mengelola keuangan usaha secara lebih terarah.

Hubungan antara pengurus dan anggota koperasi terjalin dengan baik melalui pendekatan kekeluargaan. Pelayanan yang ramah serta komunikasi yang baik membuat anggota merasa nyaman dalam menggunakan layanan koperasi. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung loyalitas anggota terhadap koperasi.

Koperasi juga membantu anggota melalui pemberian arahan sederhana terkait pengembangan usaha dan pengelolaan keuangan. Dengan adanya pendampingan tersebut, anggota merasa lebih terbantu dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.

4. Faktor Pendukung dalam Pengembangan UMKM melalui Koperasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung peran koperasi dalam membantu pengembangan UMKM. Faktor-faktor tersebut meliputi proses pinjaman yang mudah, pelayanan yang cepat, hubungan yang baik antara pengurus dan anggota, serta kemudahan akses layanan koperasi bagi masyarakat kecil.

Selain itu, lokasi koperasi yang mudah dijangkau masyarakat juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam meningkatkan partisipasi anggota. Sistem pelayanan yang tidak berbelit-belit membuat masyarakat merasa lebih nyaman menggunakan layanan koperasi dibandingkan lembaga keuangan formal lainnya.

Kepercayaan anggota terhadap koperasi juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberlangsungan kegiatan koperasi. Transparansi pelayanan dan hubungan kekeluargaan antara pengurus dan anggota membantu meningkatkan rasa percaya masyarakat terhadap koperasi.

5. Kendala yang Dihadapi Koperasi dalam Pengembangan UMKM

Meskipun memiliki peranan yang cukup baik dalam membantu pengembangan UMKM, koperasi masih menghadapi beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatannya. Salah satu kendala utama adalah keterlambatan pembayaran angsuran oleh anggota yang dapat



mempengaruhi perputaran modal koperasi.

Selain itu, masih terdapat sebagian masyarakat yang belum memahami manfaat dan fungsi koperasi sehingga minat untuk bergabung sebagai anggota masih tergolong rendah. Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai koperasi menyebabkan sebagian masyarakat masih ragu menggunakan layanan koperasi.

Koperasi juga menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan anggota. Pengurus koperasi menyampaikan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia dan sistem pengelolaan yang lebih profesional sangat diperlukan agar koperasi dapat berkembang secara optimal dan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada anggota.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri memiliki peranan yang cukup besar dalam mendukung perkembangan UMKM di Kota Serang. Peran koperasi terlihat dari kemudahan akses pembiayaan yang diberikan kepada anggota melalui layanan simpan pinjam dengan prosedur yang sederhana dan mudah dijangkau oleh masyarakat kecil. Keberadaan koperasi menjadi solusi alternatif bagi pelaku UMKM yang mengalami keterbatasan modal usaha dan kesulitan memperoleh pembiayaan dari lembaga keuangan formal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Poling, Herdi, dan Lamawitak (2023) yang menyatakan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki fungsi strategis sebagai lembaga keuangan alternatif yang mampu memberikan akses pembiayaan lebih mudah kepada masyarakat kecil dan pelaku UMKM. Kemudahan akses modal tersebut membantu pelaku usaha dalam mempertahankan serta mengembangkan usahanya secara bertahap.

Modal usaha yang diberikan koperasi dimanfaatkan anggota untuk membeli bahan baku, menambah stok barang, memperluas usaha, serta meningkatkan kapasitas produksi. Tambahan modal tersebut memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha anggota, baik dari segi peningkatan pendapatan maupun keberlangsungan usaha. Hal tersebut menunjukkan bahwa koperasi memiliki fungsi ekonomi yang nyata dalam membantu aktivitas usaha masyarakat kecil.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fadliansyah, Marwiyati, dan Adi (2022) yang menjelaskan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki peranan dalam menyediakan pembiayaan modal usaha bagi UMKM dan membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pendampingan usaha. Selain berfungsi sebagai lembaga pembiayaan, koperasi juga berperan sebagai sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat. Pendampingan sederhana yang diberikan koperasi terkait pengelolaan usaha dan penggunaan modal membantu anggota dalam menjalankan usaha secara lebih efektif. Dengan pengelolaan usaha yang lebih baik, anggota dapat mempertahankan usahanya dan meningkatkan pendapatan secara bertahap.

Hal tersebut sesuai dengan penelitian Hasan dan Perkasa (2023) yang menjelaskan bahwa koperasi simpan pinjam memiliki peranan penting dalam membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui penyediaan modal usaha yang mudah dan cepat. Keberhasilan koperasi dalam membantu perkembangan UMKM terlihat dari adanya peningkatan usaha pada beberapa anggota setelah memperoleh bantuan pembiayaan. Sebagian anggota mengaku usaha mereka menjadi lebih



berkembang dan kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih baik setelah memperoleh tambahan modal usaha dari koperasi.

Penelitian Irwani, Abdi, dan Syah (2024) juga menjelaskan bahwa koperasi memiliki peranan dalam meningkatkan pendapatan pelaku UMKM melalui dukungan pembiayaan usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat. Kondisi tersebut membuktikan bahwa koperasi memiliki kontribusi positif terhadap perkembangan usaha masyarakat kecil.

Meskipun demikian, koperasi masih menghadapi beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatannya. Keterlambatan pembayaran angsuran oleh anggota menjadi salah satu kendala utama yang mempengaruhi perputaran modal koperasi. Apabila kondisi tersebut terjadi secara terus-menerus, maka pelayanan pinjaman kepada anggota lain dapat ikut terganggu.

Selain itu, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat koperasi juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya partisipasi masyarakat untuk bergabung sebagai anggota koperasi. Sebagian masyarakat masih memandang koperasi hanya sebagai tempat peminjaman uang biasa dan belum memahami fungsi koperasi sebagai lembaga ekonomi berbasis kekeluargaan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan bersama. Koperasi juga perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan sistem pengelolaan administrasi agar pelayanan kepada anggota menjadi lebih optimal. Pengelolaan koperasi yang profesional sangat penting untuk meningkatkan kepercayaan anggota serta menjaga keberlangsungan koperasi di tengah persaingan lembaga keuangan lainnya.

Secara keseluruhan, Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri telah memberikan kontribusi yang cukup baik dalam membantu pengembangan UMKM di Kota Serang melalui penyediaan akses permodalan, peningkatan kesejahteraan anggota, dan dukungan terhadap keberlangsungan usaha masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri memiliki peranan yang cukup penting dalam membantu pengembangan UMKM di Kota Serang. Koperasi mampu memberikan kemudahan akses permodalan kepada anggota melalui proses pinjaman yang lebih sederhana, cepat, dan mudah dibandingkan lembaga keuangan formal lainnya. Kemudahan tersebut membantu masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dalam memperoleh tambahan modal untuk menjalankan dan mengembangkan usahanya.

Bantuan pembiayaan yang diberikan koperasi memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha anggota, seperti meningkatnya pendapatan, bertambahnya kapasitas usaha, serta terjaganya keberlangsungan usaha. Selain itu, koperasi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota melalui pelayanan simpan pinjam dan pendampingan sederhana terkait pengelolaan usaha serta keuangan.

Dalam pelaksanaannya, koperasi didukung oleh beberapa faktor, seperti pelayanan yang baik, hubungan kekeluargaan antara pengurus dan anggota, serta kemudahan akses layanan koperasi bagi masyarakat. Namun, koperasi juga masih menghadapi beberapa kendala, di antaranya keterlambatan pembayaran angsuran anggota, rendahnya pemahaman masyarakat mengenai manfaat koperasi, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan koperasi.



Secara keseluruhan, keberadaan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri memberikan kontribusi yang positif dalam mendukung perkembangan UMKM dan membantu meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di Kota Serang.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan peran koperasi dalam membantu pengembangan UMKM, yaitu sebagai berikut:

1. Pengurus koperasi perlu meningkatkan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat mengenai manfaat dan fungsi koperasi agar minat masyarakat untuk bergabung sebagai anggota menjadi lebih tinggi.
2. Koperasi diharapkan dapat memberikan pendampingan dan pelatihan usaha secara lebih optimal kepada anggota agar anggota mampu mengelola usaha dan keuangan dengan lebih baik.
3. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam pengelolaan koperasi perlu dilakukan agar sistem administrasi dan pelayanan koperasi menjadi lebih profesional, efektif, dan terorganisir.
4. Anggota koperasi diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dalam memenuhi kewajiban pembayaran angsuran tepat waktu agar kegiatan koperasi dapat berjalan dengan lancar dan membantu anggota lainnya secara berkelanjutan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai koperasi dan UMKM dengan pembahasan yang lebih luas serta metode penelitian yang lebih mendalam agar memperoleh hasil penelitian yang lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, B. (2008). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Preneda Media Group.
- Fadliansyah, F., Marwiyati, M., & Adi, R. (2022). Peran koperasi simpan pinjam dalam upaya pengembangan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Ilmiah Basis Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 72–90.
- Hasan, L., & Perkasa, R. D. (2023). Peran koperasi simpan pinjam dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. *Jurnal Genta Mulia*, 14(1).
- Irwani, I., Abdi, M. N., & Syah, F. (2024). Peran koperasi dalam meningkatkan pendapatan UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*.
- Poling, M. Y., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2023). Analisis peranan koperasi simpan pinjam dalam upaya pengembangan UMKM pada KSP Kopdit Ikamala. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 105–115.
- Rakhmat, J. (2009). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syuhada', & Lailaturrohmah. (2022). Peran KSPPS dalam pemberdayaan UMKM. *Jurnal Adilla*, 5(2).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.